

**EVALUASI SISTEM TATA NASKAH DINAS ELEKTRONIK (TNDE)
MENGUNAKAN MODEL *HOT FIT*
PADA PT ANGKASA PURA I (PERSERO)
BANDAR UDARA INTERNATIONAL I GUSTI NGURAH RAI BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Diajukan untuk melengkapi Tugas dan Syarat Lulus Sarjana Terapan Program

Studi Manajemen Bisnis Internasional Jurusan Administrasi Niaga

Politeknik Negeri Bali

Diajukan oleh

ADINDA APRIRIA SYAHPUTRI

NIM : 1815744119

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

**EVALUASI SISTEM TATA NASKAH DINAS ELEKTRONIK (TNDE)
MENGUNAKAN MODEL *HOT FIT*
PADA PT ANGKASA PURA I (PERSERO)
BANDAR UDARA INTERNATIONAL I GUSTI NGURAH RAI BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Diajukan untuk melengkapi Tugas dan Syarat Lulus Sarjana Terapan Program

Studi Manajemen Bisnis Internasional Jurusan Administrasi Niaga

Politeknik Negeri Bali

Diajukan oleh

ADINDA APRIRIA SYAHPUTRI

NIM : 1815744119

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

ABSTRACT

This study aims to determine the of the variables Human, Organization, Technology and Net Benefit in the process of implementing the TNDE system at PT Angkasa Pura I (Persero) I Gusti Ngurah Rai International Airport, Bali. The focus of this research is directed at the relationship of each variable with an indicator approach of each variable, so that the results are obtained as material for the evaluation of the system. The sample in this study was selected using purposive sampling technique obtained as many as 61 people. The analytical technique used in this study is Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with analysis tools through the Smart PLS program. The results showed that all hypotheses that had been formed and tested in the HOF Fit model resulted in a positive and significant effect. This shows that the implementation of the system in the company can be said to be good. The implications for the company are successful in terms of human resources, existing facilities and improved communication from each branch office, while for knowledge that the system implemented can help in achieving the goals of the company and the government's digitalization program.

Keywords: System Evaluation, HOF Fit Model, TNDE System

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel Human, Organization, Technology dan Net Benefit dalam proses implementasi sistem TNDE pada PT Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali. Fokus penelitian ini diarahkan pada hubungan dari tiap variabel dengan pendekatan indikator dari masing masing variabelnya, sehingga didapatkan hasil sebagai bahan evaluasi dari sistem. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik purposive sampling diperoleh sebanyak 61 orang. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Partial Least Square Structural Equation Modelling (PLS-SEM) dengan alat analisis melalui program Smart PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua hipotesis yang sudah terbentuk dan diujikan dalam model HOF Fit menghasilkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi sistem pada perusahaan dapat dikatakan sudah baik. Implikasi bagi perusahaan berhasil dari sisi sumber daya manusia, fasilitas yang ada dan peningkatan komunikasi dari tiap kantor cabang, sedangkan untuk ilmu pengetahuan bahwa sistem yang diterapkan dapat membantu dalam mencapai tujuan dari perusahaan dan program digitalisasi dari pemerintah.

Kata Kunci : Evaluasi Sistem, Model HOF Fit, Sistem TNDE

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi berperan besar dan pesat dalam dunia globalisasi. Hal itu mengakibatkan perubahan guna menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas (Ismatullah & Adrian, 2021). Kemajuan teknologi yang cepat membuat banyak perubahan yang signifikan bagi kepentingan aspek manusia khususnya dalam kegiatan bisnis (Lhokseumawe *et al.*, 2010). Kemajuan tersebut menjadikan berbagai sektor organisasi formal hingga informal menggunakannya sebagai penunjang kegiatan kerja. Sehingga menghasilkan *output* kerja yang efektif, cepat, tepat dan akurat. Untuk melaksanakan hal itu, diperlukan sumber daya lain yang dapat mendukung seperti adanya perangkat lunak atau *software*. Didukung dengan kemampuan dari sumber daya manusia yang paham dengan teknologi tersebut (Huda & Amalia, 2020).

Menurut (Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No: PER-01/MBU/2011, 2011) pemerintah menetapkan tentang Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara yang dimaksudkan dalam Bagian Kedua Yakni Kewajiban BUMN Menerapkan GCG Dalam Pasal 2 yaitu ayat (1) yang berbunyi BUMN wajib menerapkan GCG secara

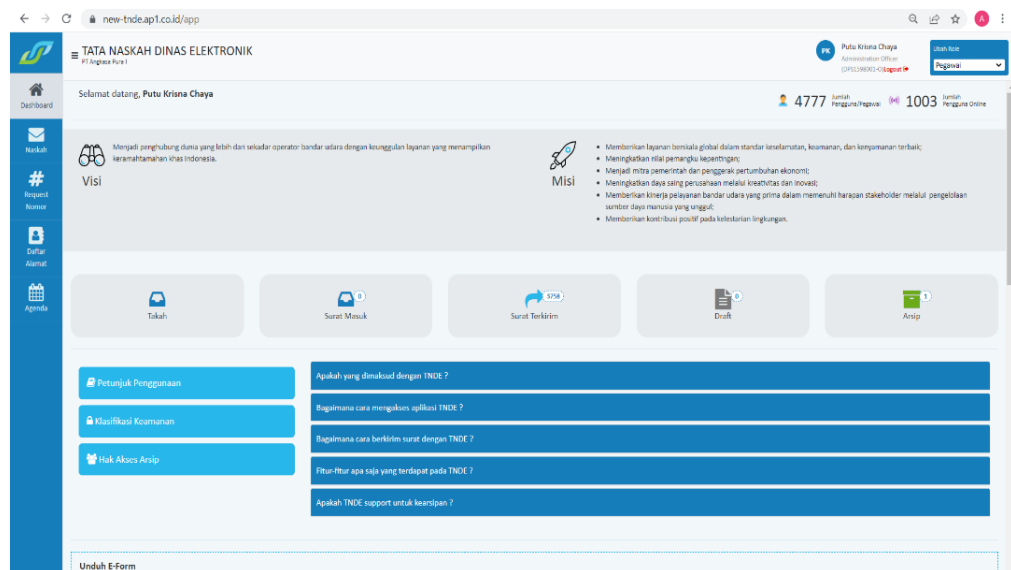
konsisten dan berkelanjutan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri ini dengan tetap memperhatikan ketentuan, dan norma yang berlaku serta anggaran dasar BUMN. Begitupun dalam ayat (2) yang berbunyi Dalam rangka penerapan GCG sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi menyusun GCG manual yang diantaranya dapat memuat *board manual*, manajemen risiko manual, sistem pengendalian *intern*, sistem pengawasan *intern*, mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan pada BUMN yang bersangkutan, tata kelola teknologi informasi, dan pedoman perilaku etika (*code of conduct*). Berdasarkan peraturan tersebut maka PT Angkasa I (Persero) yang berada dalam naungan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) wajib untuk menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam hal ini menerapkan tata kelola teknologi informasi dalam hal pengolahan sistem administrasi perusahaan.

Dewasa ini sistem informasi dapat membantu dalam kegiatan administrasi perusahaan salah satunya dalam pengelolaan surat masuk dan surat keluar yang ditujukan untuk memudahkan dalam kegiatan administrasi (Sari, 2018). Pengelolaan surat seharusnya dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga berbagai macam surat yang masuk dapat diproses dengan baik dan memudahkan pencarian kembali surat tersebut (Arifin & Latif, 2020). Agar terciptanya proses surat menyurat yang baik dan terorganisir maka diperlukan standar untuk melaksanakan kegiatan tersebut antara lain dimulai dari kegiatan penerimaan, pencatatan, penyimpanan, peminjaman, penyusutan sampai dengan kegiatan pemusnahan surat (Hidayat & Jumiatusun, 2017).

Berdasarkan Surat Edaran Nomor : ED.22/TU.02.01/2018/DU tentang "Implementasi Tata Kelola Administrasi Perkantoran Elektronik melalui *Digital Administration*" PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali mengeluarkan terobosan inovasi terbaru yakni memberlakukan pemanfaatan teknologi informasi. Dari informasi yang didapatkan oleh peneliti, dimana narasumber tersebut merupakan pegawai unit Tata Usaha PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali bahwa terdapat beberapa perubahan yang terjadi seiring adanya pemberlakuan sistem Tata Naskah Dinas Elektronik ini, yakni berkurangnya kerancuan dalam pengolahan sistem, ketidak efektifan dalam pemrosesan surat seperti memerlukan kertas yang cukup banyak, memerlukan tempat penyimpanan surat, pencarian surat secara manual yang menghabiskan waktu lebih lama.

Adanya TNDE guna mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik sebagai salah satu penerapan *Good Corporate Governance* dengan melakukan perubahan dan pengembangan sistem pengelolaan naskah dinas dari manual menjadi sistem komputerisasi. Berdasarkan Keputusan Direksi PT. Angkasa Pura I (Persero) Nomor : KEP.DU.78/TU.01/2020 tentang Pedoman TNDE, hal ini diberlakukan sebagai salah satu bentuk keseragaman pengelolaan naskah dinas secara elektronik di PT Angkasa Pura I (Persero).

Gambar 1. 1 Tampilan dari Sistem Tata Naskah Dinas Elektronik



Sumber : Aplikasi Sistem Tata Naskah Dinas Elektronik PT Angkasa Pura I (Persero) Tahun 2022

Gambar 1.1. menampilkan tampilan dari sistem TNDE PT Angkasa Pura I (Persero). TNDE digunakan dalam pembuatan dan pengelolaan persuratan (korespondensi) di lingkungan PT Angkasa Pura I (Persero) dengan memperhatikan asas-asas tata naskah dinas dan sebagai pengelolaan arsip di lingkungan PT Angkasa Pura I (Persero) dalam rangka menunjang keberhasilan kinerja perusahaan untuk pimpinan, pejabat dan staf pelaksana. Berikut ini adalah data yang berisi tentang kepengurusan naskah dinas di PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali pada tahun 2021.

Tabel 1. 1 Jumlah Naskah Dinas tahun 2019 – 2021

No	Peredaran Surat	Tahun		
		2019	2020	2021
1	Surat Masuk	6.258	6.448	5.360
2	Surat Keluar	11.576	9.668	7.827
3	Takah	66	12	4
4	Surat Anti Datir	54	17	14
5	Berita Acara	436	482	557
6	Pengantar	127	102	41
7	Surat Perintah	350	379	395
8	Surat Keputusan	148	182	188
9	Surat Edaran	114	131	150
10	Pengumuman	10	3	98
11	Instruksi	0	0	0
12	Kenaikan Gaji Berkala	141	434	209
13	Faksimile Masuk	463	690	199
14	Faksimile Keluar	375	499	138
15	Kontrak	83	65	19
16	Addendum	32	24	5
TOTAL		20.233	19.136	15.204

Sumber : PT Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional I Gusti

Ngurah Rai Bali

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa jumlah peredaran naskah dinas yang ada di PT Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali memiliki kuantitas yang cukup menurun. Hal ini dilihat dari tahun 2019 jumlah peredaran naskah dinas sebanyak 20.233, lalu menurun sebanyak 1.097 menjadi 19.136 pada tahun 2020. Dan kembali lagi terjadi penurunan yang sangat signifikan menjadi sebanyak 3.932 pada tahun 2021. Dari data tersebut penurunan naskah dinas yang ada tidak dapat diperkirakan karena operasional dari perusahaan tersebut

bisa berubah ubah. Salah satunya terjadi karena adanya pandemi *Covid-19* yang membuat situasi bisnis perusahaan menjadi tidak stabil.

Melihat dari permasalahan tersebut PT Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali menggunakan Sistem TNDE. Sistem TNDE digunakan oleh seluruh pegawai di PT Angkasa Pura baik itu pegawai organik maupun non organik. Sistem Tata Naskah Dinas Elektronik ini dapat digunakan untuk pengelolaan surat masuk, surat keluar, faksimile, surat edaran dan dokumen lainnya. Diberlakukannya sistem TNDE secara serentak perbulan Desember 2020 hingga saat ini dengan total jumlah pengguna yakni 4.771 pegawai yang tersebar di seluruh Indonesia. Menu dan tampilan dari TNDE itu sudah disesuaikan dengan keperluan surat menyurat dan kegiatan lainnya seperti adanya pengonsepan surat yang ada. Hal ini dapat memudahkan antar unit untuk saling bertukar informasi terlebih lagi adanya situasi pandemi yang mempersempit mobilitas antar sesama pegawai. Sehingga kemudahan proses surat menyurat menjadi lebih terkoordinasi lebih efektif dan efisien (Kusumawardhani & Muanas, 2020).

Menimbang fungsi dari sistem TNDE yang merupakan teknologi informasi yang sangat membantu produktivitas kerja pegawai maka diperlukan penanganan yang baik dan tepat untuk melaksanakan kegiatan kerja proses administrasi tersebut. Faktor sumber daya manusia yang menjadi salah satu faktor penentu dalam keberhasilan atau kegagalan organisasi menjadi hal penting dan perlu dipertimbangkan (Rahayu, 2020). Sama halnya dengan berhasil tidaknya dalam pengimplementasian sistem TNDE, sumber daya manusia yang menjadi penggerak

dan sasaran dari suatu sistem (Sari, 2018). Maka dari itu sumber daya manusia harus melek akan teknologi yang terus menerus semakin berkembang.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan dari bulan Agustus – Februari ditemukan bahwa terdapat masalah terkait dengan pelaksanaan sistem TNDE ini. Peneliti menemukan bahwa adanya kurang koordinasi mengenai PIC dalam kepengurusan surat sehingga surat sudah akan diproses di TNDE namun format dan susunan surat yang sudah dibuat masih kurang tepat dan terdapat kekeliruan dalam penentuan nomor serta tujuan surat (Kadek *et al.*, 2021).

Masalah berikutnya adalah peneliti menemukan bahwa beberapa pegawai terkadang masih menanyakan tentang proses disposisi surat yang harusnya diterima kepada unit kerja yang bertanggung jawab atau sebagai PIC sehingga harus memastikan disposisi tersebut melalui pegawai Tata Usaha agar terlihat unit kerja mana saja yang harus diberi tugas (Gantini & Griffin, 2014). Adanya surat masuk dari yang berasal dari kantor pusat maupun kantor cabang lain yang durasi surat tersebut bisa hilang secara tiba tiba apabila tidak segera dicatat dalam pencatatan surat oleh unit Tata Usaha sehingga beberapa surat bisa saja terlewat dan ketinggalan informasi, hal ini juga sejalan dengan penelitian dari (Tiwi & Khaira, 2020) yang menyatakan bahwa sistem informasi tersebut tidak dapat menyimpan data base dengan baik sehingga berakibat pada hilangnya sebagian data yang ada.

Selain itu dalam pelaksanaan sistem ini ternyata masih membuat karyawan kebingungan saat menjalankannya. Hal ini juga ditunjukkan dalam penelitian (Sultono *et al.*, 2016) menyatakan bahwa pengguna dari sistem informasi masih merasa belum puas akan kinerja dari sistem tersebut. Seperti halnya, beberapa

karyawan masih meminta bantuan atas tanggung jawabnya dalam mengerjakan kepengurusan administrasi kepada karyawan yang dianggap lebih menguasai teknologi atau komputer (Mudiono, 2018). Terkadang beberapa staff juga masih bertanya mengenai penggunaan menu dalam sistem secara terus menerus yang membuat sistem kerja menjadi tidak efektif. Dalam penelitian (Tabroni *et al.*, 2020) mengatakan bahwa 65% dari pengguna sistem TNDE ini pada tahun 2020 masih belum puas terhadap keberadaan sistem tersebut.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi implementasi sistem TNDE adalah pengetahuan akan sistem informasi. Dalam (Tumarni, 2015) sistem dikatakan berhasil yaitu sistem yang memiliki kinerja yang baik dengan adanya *hardware* dan *software* yang mumpuni, kemudahan dipelajari (*ease of learning*), kemudahan pemakaiannya (*ease of use*) dan pengguna percaya dalam kemampuan dari sistem informasi yang bisa berpengaruh dalam kinerja pribadi dan organisasi (Tumarni, 2015).

Hal ini sejalan mengingat operasional dan volume bisnis yang semakin tinggi dan kompleks di perusahaan wajib diikuti dengan peningkatan kemajuan teknologi informasi (Wahyuni, 2021). Manfaat yang ditawarkan oleh teknologi informasi yakni kecepatan pemrosesan informasi, akurat, penyimpanan data dalam jumlah besar, biaya pemrosesan yang lebih rendah, fleksibel dan kemampuan *multiprocessing*.

Pada tahun 2020, terdapat beberapa kendala dalam pemanfaatan teknologi informasi ini yaitu memerlukan koneksi jaringan internet dalam penggunaannya (Candra, 2021). Lalu dalam penggunaan aplikasi ini terdapat beberapa kendala

yaitu aplikasi yang setiap tahun mengalami penyempurnaan sehingga aplikasi ini harus di perbaharui setiap tahunnya serta diperlukan pelatihan secara berkala agar lebih menguasai aplikasi TNDE dengan versi terbaru tersebut (Mudiono, 2018). Jika melihat dari permasalahan tersebut dikhawatirkan apabila tidak ada peningkatan dari pengguna dan sistem tersebut maka implementasi dari sistem TNDE dirasa tidak bermanfaat lagi (Tabroni *et al.*, 2020). Maka dari itu dirasa penting untuk melakukan evaluasi dari adanya keberadaan sistem TNDE tersebut, sehingga ditemukan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan. Evaluasi ini dilakukan dengan Model *HOT Fit* yang disempurnakan oleh (Yusof *et al.*, 2006). Terdiri dari beberapa variabel penting seperti *Human, Organization, Technology* dan *Net Benefit*.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul **“Evaluasi Sistem TNDE Menggunakan Model *Hot Fit* Pada PT Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandar Udara International I Gusti Ngurah Rai Bali”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan perumusan masalah, yaitu :

- 1.2.1. Apakah *Technology*/ teknologi berpengaruh secara signifikan terhadap *Human*/Manusia
- 1.2.2. Apakah *Technology*/ teknologi berpengaruh secara signifikan terhadap *Organization*/Organisasi
- 1.2.3. Apakah *Human*/Manusia berpengaruh secara signifikan terhadap *Organization*/Organisasi

1.2.4. Apakah *Human*/Manusia berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Benefit*/ Kebermanfaatan

1.2.5. Apakah *Organization*/Organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Benefit*/ Kebermanfaatan

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan penelitian di Gedung Wisti Sabha yang PT Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Tuban, Badung.

1.4. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

1.4.1. Untuk menganalisis pengaruh secara signifikan *Technology*/ teknologi terhadap *Human*/Manusia

1.4.2. Untuk menganalisis pengaruh secara signifikan *Technology*/ teknologi terhadap *Organization*/Organisasi

1.4.3. Untuk menganalisis pengaruh secara signifikan *Human*/Manusia terhadap *Organization*/Organisasi

1.4.4. Untuk menganalisis pengaruh secara signifikan *Human*/Manusia terhadap *Net Benefit*/ Kebermanfaatan

1.4.5. Untuk menganalisis pengaruh secara signifikan *Organization*/Organisasi terhadap *Net Benefit*/ Kebermanfaatan

1.5. Manfaat penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

1.5.1. Manfaat Teoritis

Secara teori manfaat yang didapat dari penelitian ini untuk mengetahui evaluasi Sistem TNDE menggunakan model *Hot Fit* pada PT Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara International I Gusti Ngurah Rai Bali serta rekomendasi atau saran apa yang akan diberikan setelah penelitian dilaksanakan. Hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan dalam meningkatkan dan mengembangkan implementasi sistem informasi di perusahaan tersebut. Memberikan kontribusi terhadap *body of knowledge* dan referensi yang berhubungan dengan sistem informasi dan sumber daya manusia.

1.5.2. Manfaat Praktis

a. Bagi PT Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai

Hasil penelitian dapat menjadi salah satu masukan kepada pimpinan di PT Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai mengenai evaluasi Sistem TNDE menggunakan model *Hot Fit*.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Memberikan referensi tambahan bagi keputakaan di Politeknik Negeri Bali, khususnya dalam penelitian bidang sistem informasi dan sumber daya manusia.

c. Bagi Penulis

Memberikan manfaat berupa pemahaman spesifik tentang evaluasi Sistem TNDE menggunakan model *Hot Fit* PT. Angkasa Pura I (Persero)

Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai – Bali dan mengaplikasikan teori dan praktik yang sudah didapatkan dalam dunia perkuliahan.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang kajian teoritis yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Pada bab ini juga berisi tentang kutipan artikel dan buku yang berkaitan dengan teori penelitian dan beberapa literatur. Sehingga bab ini akan disusun dengan kajian teoritis, kajian empiris, kerangka konsep dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang tempat penelitian, objek penelitian, sumber data, jenis data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, teknik analisis data, jadwal penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan pembahasan mengenai gambaran umum perusahaan, hasil analisis dan pembahasan serta implikasi hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan mngulas tentang kesimpulan dari penelitian ini, melalui hasil kesimpulan tersebut akan ditarik saran untuk PT Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai maupun bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

2.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang sudah dibahas dalam bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Technology berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Variabel Human dengan nilai hipotesis sebesar 3,006
2. Variabel Human berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Net Benefit dengan nilai hipotesis sebesar 2,476
3. Variabel Organization berpengaruh secara secara positif dan signifikan terhadap variabel Net Benefit dengan nilai hipotesis sebesar 6,047
4. Variabel Technology berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Organization dengan nilai hipotesis sebesar 19,705
5. Variabel Organization berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Human dengan nilai hipotesis sebesar 5,010
6. Hasil Pengaruh terbesar ada pada variabel Technology terhadap variabel Organization dengan nilai hipotesis 19,705. Hal tersebut dipengaruhi karena adanya perubahan dari segi fasilitas teknologi yaitu hardware yang diganti disetiap tahunnya sehingga visi, misi dan tujuan organisasi dapat tercapai.

2.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Saran Untuk PT Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara International I

Gusti Ngurah Rai Bali,

- a. Mengadakan pelatihan kepada karyawannya agar memperoleh pengetahuan yang sama dan mahir dalam mengoperasikan sistem informasi
- b. Melaksanakan tinjauan mengenai kinerja dari sistem informasi yang ada di lingkungan perusahaan sehingga dapat diakses secara merata di kantor cabang
- c. Melaksanakan pembaruan perangkat yang layak dan pemberian anggaran lebih dalam pengadaan computer/laptop agar karyawan merasakan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi

2. Saran Untuk Peneliti Berikutnya,

Peneliti menyarankan untuk meneliti dengan kriteria sampel yang lebih besar dan menggunakan indicator yang lebih kompleks untuk mengetahui sudut pandang yang berbeda dan spesifik dari objek penelitian. Selain itu penelitian selanjutnya dapat menggunakan teknis analisis data SEM PLS dengan mediasi dan intervening variabel untuk mengetahui apakah semakin menguatkan apakah semakin melemahkan penelitian yang sudah dilakukan saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, A. (2018). Perilaku dan Teori Organisasi. In *Media Nusa Creative* (Issue April). <https://doi.org/10.1111/j.1469-0691.2011.03558.x/pdf>
- Ariaji, T., Utami, E., Sunyoto, A., Informatika, M. T., Sarjana, P. P., & Yogyakarta, S. A. (2007). Evaluasi sistem informasi yang dikembangkan dengan metode Extreme Programming. *Jurnal Ilmiah DASI*, 15(04), 53–62.
- Arifin, R., & Latif, N. (2020). Sistem Informasi Pengelolaan Surat Menyurat Berbasis Web Pada Kantor Balai Latihan Masyarakat Makassar. *Inspiration: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 10(1), 68–76. <https://doi.org/10.35585/inspir.v10i1.2555>
- Aulia, A., & Yulianti, A. (2017). Pengaruh City Branding “a Land of Harmony” Terhadap Minat Berkunjung Dan Keputusan Berkunjung Ke Puncak, Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 1,2, 3(3), 70. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.pp67>
- Bhisma Murti. (2016). *Metodologi Penelitian*.
- Busro, M. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia In Manajemen Sumber Daya Manusia. *Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksara*, 4, 391.
- Cahyono, D., & Suryani, E. (2020). The Suitability Evaluation of Procurement Information Systems to the Needs of Users and Management Using Human, Organization, Technology-Fit (HOT-Fit) Framework. *IPTEK The Journal for Technology and Science*, 31(1), 101. <https://doi.org/10.12962/j20882033.v31i1.6326>
- Candra, D. (2021). ... Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (Sap) Berbasis Akrua Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi. *Juhanperak*. <http://ejournal.uniks.ac.id/index.php/PERAK/article/view/1443>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2002). Information systems success revisited. *Proceedings of the Annual Hawaii International Conference on System Sciences*, 2002-Janua(January 2002), 2966–2976. <https://doi.org/10.1109/HICSS.2002.994345>
- DeLone, William H., & McLean, E. R. (2004). Measuring e-commerce success: Applying the DeLone and McLean Information Systems Success Model. *International Journal of Electronic Commerce*, 9(1), 31–47. <https://doi.org/10.1080/10864415.2004.11044317>
- Dewi, A. . D. P., Sudipta, I. G. K., & Setyowati, D. S. (2016). Analisis Aspek Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja pada Proyek Konstruksi Di Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 20(2), 103–109.

- Dwivedi, Y. K., Wade, M. R., & Schneberger, S. L. (2012). Informations Systems Theory: Vol.2. *Springer*, 28(May), 461. <https://doi.org/10.1007/978-1-4419-6108-2>
- Erlirianto, L. M., Ali, A. H. N., & Herdiyanti, A. (2015). The Implementation of the Human, Organization, and Technology-Fit (HOT-Fit) Framework to Evaluate the Electronic Medical Record (EMR) System in a Hospital. *Procedia Computer Science*, 72, 580–587. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2015.12.166>
- Fatihudin, D. (2020). *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Dari Teori Ke Praktek*. zifatama@gmail.com
- Gantini, T., & Griffin, G. (2014). Perancangan dan Implementasi Aplikasi Pencatatan Surat dan Disposisi Pada TAUD Polresta Bandung Barat. *Jurnal Sistem Informasi*, 6(2), 173–183.
- Habiburrahman. (2015). Model-Model Evaluasi dalam Sistem Informasi Perpustakaan. *Proceedings*, 01(1), 92–101.
- Hair, J., Anderson, R., Babin, B., & Black, W. (2010). Multivariate Data Analysis.pdf. In *Australia : Cengage: Vol. 8 edition* (p. 758).
- Hidayat, S., & Jumiatus, U. (2017). Prosedur Pengelolaan Surat Untuk Memperlancar Proses Penyampaian Informasi Pada Kantor Kecamatan Pamulang. *Sekretari*, 3(1), 33. <https://doi.org/10.32493/skr.v3i1.637>
- Huda, N., & Amalia, R. (2020). Implementasi Sistem Informasi Inventaris Barang pada PT.PLN (Persero) Palembang. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 9(1), 13–19. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v9i1.674>
- Hussein, A. S. (2015). Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares dengan SmartPLS 3.0. *Universitas Brawijaya*, 1, 1–19. <https://doi.org/10.1023/A:1023202519395>
- Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861>
- Ismatullah, H., & Adrian, Q. J. (2021). Implementasi Prototype Dalam Perancangan Sistem Informasi Ikatan Keluarga Alumni Santri Berbasis Web. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa ...*, 2(2), 3–10. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika/article/view/924>
- Jihan, S. (2007). Kesehatan Dengan Moderasi Infrastruktur (Studi Kasus Di Propinsi Jawa Timur , Susenas 2007). *Jurusan Statistika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember*, 1–14.
- Kadek, N., Palentini, P., Ginting, R. T., & Sujana, A. A. P. O. (2021). *Pemanfaatan Aplikasi Tata Naskah Dinas Elektronik (Tnde)*. 1–12.
- Krisbiantoro, D., M.Suyanto, & Luthfi, E. taufiq. (2015). Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Dengan Pendekatan HOT FIT Model. *Konferensi Nasional Sistem & Informatika*, 5–10.
- Kusumawardhani, F., & Muanas, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan

- Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 137–146.
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i2.372>
- Lhokseumawe, P. N., Pengantar, K., Alwie, rahayu deny danar dan alvi furwanti, Prasetio, A. B., & Andespa, R. (2010). Tugas Akhir Tugas Akhir. In *Jurnal Ekonomi Volume 18, Nomor 1 Maret201* (Vol. 2, Issue 1).
- Lhokseumawe, P. N., Pengantar, K., Alwie, rahayu deny danar dan alvi furwanti, Prasetio, A. B., & Andespa, R. (2020). Tugas Akhir Tugas Akhir. *Jurnal Ekonomi Volume 18, Nomor 1 Maret201*, 2(1), 41–49.
- Machmudi, M. A. (2019). Peran Teknologi Informasi dalam Usaha Meraih Kesempatan Masa Depan Organisasi. *Jurnal Transformasi*, 15(1), 87–95.
- Marlena, W., Bustami, T., & Bengkulu, U. M. (2021). *Implementasi Pengembangan sumber daya manusia upaya meningkatkan kinerja karyawan*. 2(2), 338–359.
- Masduqi, A., & Nugroho, A. R. (2018). Analisis Data Menggunakan Aplikasi Related papers. *Academia (Accelerating the World's Research)*, 1–8.
- Monalisa, S., Anggara, P. P., & Kurnia, F. (2018). Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Administrasi Akademik Menggunakan Human Organization Technology Fit Model. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 4(1), 36–41.
- Mudiono, D. (2018). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Model Human Organization Technology (HOT)-Fit di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso. *Tesis*, 1–119.
- National, G., & Pillars, H. (n.d.). *Structural Equation Modelling (SEM) Berbasis Varian : Konsep Dasar dan Aplikasi dengan Program SmartPLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis*
- Paryanta, Sutariyani, & Susilowati, D. (2017). Sistem informasi administrasi kependudukan berbasis web desa Sawahan. *IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering Sistem*, 3(2), 77–81.
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=pengembangan+sistem+administrasi+kelurahan+berbasis+web&btnG%0Ahttps://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijse/article/viewFile/2980/1929
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No: PER-01/MBU/2011. (2011). Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No: PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara. (*Per-01/Mbu 2011*), 1–19.
<http://jdih.bumn.go.id/baca/PER-01/MBU/2011.pdf>
- Poluan, F., Lumenta, A., & Sinsuw, A. (2015). Evaluasi Implementasi Sistem E-Learning Menggunakan Model Evaluasi Hot Fit Studi Kasus Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Teknik Informatika*, 4(2), 1–6.
<https://doi.org/10.35793/jti.4.2.2014.6985>
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2), 202–224.
- Rahayu, S. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja

- Karyawan Pada Koperasi Unit Desa Di Lau Gumba Brastagi Sumatera. *Jurnal Manajemen Tools*, 12(1), 51.
- Santosa, L. P. (2017). Manajemen Perubahan Pada Sebuah Organisasi Dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi. *E -Jurnal Manajemen Perubahan Pada Sebuah Organisasi Dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi*, 14(3), 267–278.
- Sari, P. I. (2018). Sistem Informasi Pengarsipan Surat Masuk Dan Surat Keluar Di Notaris Debora Ekawati Lukman Dadali, Sh. *Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer (Stmik) Gici Batam*. <http://weekly.cnbnews.com/news/article.html?no=124000>
- Sari, R. (n.d.). *Pada Pt . Techpac Indo Informatika*. 5(9), 818–827.
- Sari, R. P. (2018). Implementasi Aplikasi Manajemen Surat (Ams) Dalam Prosedur Pengelolaan Surat Masuk Dan Surat Keluar Di Pt Pln (Persero) Wilayah Sumatera Barat. *Jurnal Ecogen*, 1(2), 260. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i2.4745>
- Soraya, I., Adawiyah, W. R., & Sutrisna, E. (2019). Pengujian Model Hot Fit Pada Sistem Informasi Manajemen Obat Di Instalasi Farmasi Rsgmp Unsoed Purwokerto. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 21(1), 1–16. <https://doi.org/10.32424/jeba.v21i1.1261>
- Sultono, S., Seminar, K. B., & Erizal, E. (2016). Analysis On Academic Information System Quality Toward User Satisfaction. *Bisnis & Birokrasi Journal*, 22(2). <https://doi.org/10.20476/jbb.v22i2.5701>
- Tiwi, D. D., & Khaira, N. (2020). Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kuliah Kerja Nyata Menggunakan Metode Hot Fit. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 6(1), 100. <https://doi.org/10.24014/rmsi.v6i1.8749>
- Tnde, A., Angkasa, P. T., Persero, P. I., & Wahyudianto, D. K. (2020). *Strategi Peningkatan Kinerja End User Melalui Penggunaan*. 5(2), 73–87.
- Tumarni. (2015). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Penggunaan Nyata erhadap Kepuasan Pemakai Laporan keuangan (Studi Pada Satuan kerja Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Jambi). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53, 1689–1699. [related:https://smartaccounting.files.wordpress.com/2011/03/pengaruh-kepuasan-pengguna-sistem-informasi-thd-kinerja-individu.pdf](https://smartaccounting.files.wordpress.com/2011/03/pengaruh-kepuasan-pengguna-sistem-informasi-thd-kinerja-individu.pdf)
- Wahyuni, R. (2021). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumberdaya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Pemerintahan Kabupaten Kuantan Singingi). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Yosi Afandi, T. L. (2019). Evaluasi Keberhasilan Implementasi Gojek. *Jurnal PPKM*, 6(3), 176–179.
- Yusof, M. M., Paul, R. J., & Stergioulas, L. K. (2006). Towards a framework for Health Information System Evaluation, School of Information System. *Proceedings of The 39th Hawaii International Conference on System Sciences*, 00(C), 1–10.

